

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 15 KOTA SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Afroni
NIM : 3301409108
Jur / Prodi : Pkn / PPKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator
dosen pembimbing



Andy Moerad Oesman, S.Pd, M.Ed.
NIP. 197311262008011005

Kepala Sekolah
SMA N 15 Kota Semarang



S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd.
NIP. 196306271988031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP: 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan PPL 2. Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMA N 15 Kota Semarang. Selama PPL I dari tanggal 30 Juli 2011 hingga tanggal 4 Agustus 2011 dan PPL 2 dari tanggal 06 Agustus 2011 sampai tanggal 13 Oktober 2011.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Dr. Subagyo MPd, Dekan FIS UNNES.
3. Dr. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES
4. Andi Moerad Oesman S.Pd, M.Ed selaku Koordinator dosen PPL UNNES
5. Drs. Tijan, M.Si selaku dosen pembimbing PPL jurusan PPKn UNNES.
6. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 15 Kota Semarang
7. Sukisroyi, S.Pd, M.Si. selaku Koordinator guru Pamong Mahasiswa PPL
8. Dra. Sri Hastuti selaku guru pamong
9. Guru dan karyawan serta siswa-siswi SMA N 15 Kota Semarang
10. Semua pihak yang membantu dalam pembuatan laporan ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh darisempurna, maka penulis mengaharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya

Semarang, Oktober 2012
Penulis

Muhammad Afroni
NIM. 3301409108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAH	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum	5
C. Dasar Konseptual	5
D. Tugas guru di sekolah dan kelas.....	6
E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahap.....	7
F. Persyaratan dan Tempat.....	8
BAB III PELAKSANAAN PPL 2	10
A. Waktu Pelaksanaan.....	10
B. Tempat Pelaksanaan... ..	10
C. Tahapan kegiatan	12
D. Materi kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	12
F. Faktor pendukung dan penghambat.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Kalender Pendidikan**
- 2. Jadwal Mengajar**
- 3. Rencana Kegiatan Praktikan**
- 4. PROTA (Program Tahunan)**
- 5. PROMES (Program Semester)**
- 6. Silabus Kelas XI semester I**
- 7. RPP Kelas XI semester I**
- 8. Daftar Hadir Dosen Koordinator Pembimbing.**
- 9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing**
- 10. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa yang menempuh jalur pendidikan dengan mengambil strata 1 (satu) sebelum terjun langsung sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah, maka mahasiswa praktikan terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tempat praktikan mengikuti perkuliahan. Selain sebagai mata kuliah, Pelatihan ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar di sekolah dan mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di sekolah sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

B. Tujuan PPL

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
- b. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
- b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi terkait.
- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Dalam praktik pengalaman lapangan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan, yaitu praktik mengajar, praktik administratif, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

D. Tugas guru di sekolah dan kelas

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan siswa. Sebagai manusia yang mempunyai rasa kemanusiaan Guru harus dapat

menarik simpati dan menjadi idola para siswanya. Sementara tugas Guru dalam bidang kemasyarakatan, guru adalah posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh siapapun dalam kehidupan bangsa.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahap

Setiap mahasiswa program S1 Kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), dengan perincian dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

Pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tahapan, yaitu:

1. PPL Tahap I (PPL 1) yang meliputi *microteaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.
2. PPL Tahap II (PPL 2), yang meliputi: Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan;

F. Persyaratan mengikuti PPL

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar untuk dapat mengikuti PPL, yaitu:

1. Mahasiswa menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *Online*.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 13 oktober 2012, Sekolah praktikan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) SMA N 15 Kota Semarang yang beralamatkan di Jalan Kedung Mundu Raya No. 34 Kec. Tembalang Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMA N 15 Kota Semarang meliputi:

1. Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA N 15 Kota Semarang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2011
2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2011 di SMP SMA N 15 Kota Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- a. Pengenalan lapangan dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2012 dengan tanggal 4 Agustus 2012.
- b. Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012.
- c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana praktikan sebelumnya mengkonsultasikan semua perangkat pembelajaran kepada guru pamong.

Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas XI IS I, XI IS II, XI IS III, XI IA 1, XI IA II, XI IA III, XI IA IV, XI IA V, dan XI IA VI

3. Penarikan dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL II ini adalah:

- a. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
Praktikan dengan pendampingan dari guru pamong membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, prota, promes, dan media.
- b. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dilakukan paling sedikit 7 kali dan ujian 1 kali ujian.
- c. Melaksanakan kegiatan administrasi dan keamanan sekolah.
Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari PPL I, seperti mengisi data nilai siswa SMAN 15 Semarang, melakukan piket keamanan sekolah, dan piket untuk mengisi jam pelajaran kosong.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong.
Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan setiap sebelum mengajar. Guru Pamong memberi pengarahan mahasiswa praktikan dalam menyusun dan membuat perangkat pembelajaran. Setelah melaksanakan pembelajaran guru menyampaikan hasil evaluasi di kelas untuk lebih ditingkatkan kemampuan mengajar secara teknis.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing
Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. Keluarga SMA N 15 Kota Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - d. Situasi dan kondisi sekitar sekolah yang nyaman dan jauh dari kebisingan perusahaan.
2. Faktor Penghambat
 - a. Masih kurangnya sikap kooperatif siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan Cooperative Learning dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran tersebut yang pada dasarnya digunakan oleh praktikan.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktekkan di dalam kelas karena Mahasiswa PPL belum maksimal dalam menguasai kondisi di kelas karena masih tahap belajar.
 - c. Mahasiswa belum terbiasa dalam mengampu kelas dengan jumlah banyak.

F. Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL 2 merupakan rangkaian dari pelaksanaan PPL yang bertempat di SMA N 15 Kota Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 08 September 2011 sampai tanggal 21 Oktober 2011. Pada pelaksanaan PPL 2 ini mahasiswa atau praktikan dari berbagai jurusan pendidikan lebih memperhatikan kualitas penyampaian yang akan disampaikan pada siswa-siswanya berdasarkan dari ilmu yang telah diperolehnya. Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan ini meliputi kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi membuat program tahunan (annual plan), program semester (semester plan), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (lesson plan). Selain itu praktikan juga dituntut untuk bisa mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata Pelajaran yang ditekuni.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang sifatnya umum. Semua kelas terdapat jam pelajaran Pendidikan kewarganegaraan. Selain itu Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai kekuatan dan kelemahan diantaranya adalah:

a. Kekuatan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pelajaran wajib seluruh sekolah. Didalamnya mengajarkan bagaimana menjadi seorang Warga negara yang baik. Menurut aturan Pendidikan Nasional Pendidikan Kewarganegaraan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di berbagai tingkatan pendidikan dari Sekolah dasar sampai Perguruan tinggi. Dalam materi Pendidikan Kewarganegaraan diajarkan nilai-nilai sikap yang baik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memberikan bekal bagi manusia Indonesia khususnya agar mampu berorientasi dan mengikuti dinamika masyarakat. Untuk itu terkait dengan pihak-pihak kedua dalam pembelajaran ikut mendukung secara tidak langsung karena Pendidikan Kewarganegaraan memberikan manfaat yang besar dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Kelemahan

Selama pengamatan di SMA N 15 Kota Semarang kelemahannya adalah siswa kurang bisa memahami penjelasan-penjelasan secara teoritis. Setidaknya dalam mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan harus

dihadapkan dengan kondisi nyata dalam masyarakat agar lebih mudah memahami. minimal satu kali simulasi dalam setiap penyampaian materi. Sehingga dua jam dalam seminggu itu masih kurang bagi mata pelajaran seperti kewarganegaraan yang cakupan ilmunya cukup luas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Dalam kegiatan Pembelajaran di kelas sarana prasarana sudah baik, karena didukung oleh peralatan yang sudah tersedia, seperti LCD, White board, dan kipas angin. Dalam menampilkan media-media juga sudah terbantu dengan adanya alat-alat tersebut. Hanya di beberapa kelas masih ada alat yang kurang baik kondisinya. Selain Akses Internet di sekolah belum begitu maksimal karena pada jam sekolah terkadang belum bisa di pergunakan dan hanya menempati ruang-ruang tertentu.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Dosen pembimbing dari universitas Negeri Semarang oleh Drs. Tijan, M.Si memberikan pengarahan dari saat sebelum penerjunan sampai semua kegiatan-kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 selesai. Beliau memberikan arahan sesuai dengan kondisi sekolah tujuan berdasarkan pengalaman yang beliau miliki karena sebagai seorang dosen pembimbing sudah berberapa kali mendampingi mahasiswa Praktikan dan sudah banyak memperoleh ilmu mengenai cara membimbing yang baik..

Guru Pamong dari SMA Negeri 15 Semarang mampu mendampingi mahasiswa praktikan secara rutin. Selama proses pengajaran mandiri pendampingan rutin dan pemberian arahan sudah terjadwal dan mampu dikoordinasikan dengan baik. Selain memberi arahan guru pamong dari mata pelajaran PKn Dra. Sri Hastuti mau meluangkan waktunya untuk melayani mahasiswa praktikan setiap saat seperti, menjawab pertanyaan, konsultasi, memberikan contoh-contoh dan membimbing agar mampu menjadi guru yang bijaksana. Sebagai salah satu guru yang syarat pengalaman dibuktikan dengan pengalaman mengajar yang cukup lama beliau mampu menyampaikan materi di depan kelas dan diterima baik oleh siswa-siswanya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 15 Semarang lebih mengutamakan sikap siswa agar bersikap baik, sopan dan disiplin agar mampu mengaplikasikan hasil pembelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran di dalam kelas mampu di akomodir oleh guru bidang studi masing-masing. Terkadang pembelajaran di kelas diganti dengan pembelajaran lain karena ada event-event penting misalnya kegiatan Pesantren Ramadhan yang memberikan manfaat positif terhadap kebutuhan rohani siswa. Koordinasi dan evaluasi sering diadakan rutin setiap bulan

sehingga kekurangan yang ada dalam pembelajaran sanggup diatasi dan setiap guru di SMA N 15 Kota Semarang selalu berusaha agar mampu melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional

5. Kemampuan diri praktikan.

Dalam tahap observasi kemampuan diri masih terbatas pada penyesuaian terhadap sekolah. Terkadang masih banyak perihal yang belum diketahui seperti pergantian jam mata pelajaran. Sehingga penyesuaian saja tidak cukup tapi yang sangat diperlukan dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah selain kebiasaan yang biasa terjadi di SMA N 15 Kota Semarang adalah saling mengenal antara mahasiswa dan keluarga besar di sekolah tersebut. Ketika kita mampu saling mengenal maka komunikasi tidak akan menjadi sesuatu yang mustahil, maka hal tersebut bisa dimanfaatkan untuk saling mengerti memahami dan tanya jawab. Dalam hal kegiatan pembelajaran, materi yang disampaikan sudah dapat diterima siswa namun terkadang masih ada beberapa keraguan terkait pemahaman siswa terhadap penyampaian materi mahasiswa praktikan. Karena baru beberapa kali masuk kelas sehingga memerlukan penyesuaian dan adaptasi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II.

Mampu menyesuaikan kondisi diri sebagai seorang pengajar yang profesional. Mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada mahasiswa praktikan dan mengetahui kondisi nyata dari proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

- a. **Bagi Sekolah:** Peningkatan etos belajar siswa agar menjadi kebiasaan yang positif bagi siswa di SMA N 15 Kota Semarang. Lebih sering mengadakan konseling kepada seluruh siswa terkait pembinaan kepribadian siswa yang sekarang banyak terpengaruh dengan globalisasi sehingga terjalin komunikasi positif antara siswa dan guru untuk bisa memahami kondisi semua siswa.
- b. **Bagi UNNES:** Perlunya sosialisasi yang intensif terkait prosedur-prosedur yang sifatnya penting seperti menginput nilai, penggantian username dan password karena masih ada beberapa pihak yang belum memahami dengan menggunakan sistem online tersebut.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu proses pembelajaran yang mampu memberikan bekal mahasiswa praktikan untuk bisa mengaktualisasikan secara langsung ilmu-ilmu teori yang telah didapatkan sebelumnya. Setelah melaksanakan PPL selama 3 bulan yang diawali dengan kegiatan observasi, bimbingan oleh guru pamong dan kemudian pengajaran secara mandiri. Beragam manfaat dan pengalaman dapat diperoleh dari pelaksanaan PPL 2 tersebut, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup, kemampuan dalam mengelola kelas, kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Selain mengajar di kelas guru praktikan dibimbing untuk mampu bekerjasama dengan guru lainnya dalam rangka mendidik sikap, kepribadian dan kedisiplinan siswa.
3. Konsultasi, bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan mengenai kegiatan belajar mengajar di kelas dan permasalahan non-teknis yang dialami di sekolah.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.

- c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:
 - a. Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.
 - b. Perlunya perbaikan atas sistem PPL *on-line* yang saat ini digunakan agar ke depannya tidak sering terjadi kesalahan yang menyebabkan kebingungan di pihak mahasiswa, guru pamong, maupun segenap pihak yang terkait.
 - c. Selalu menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan instansi-instansi yang dapat memberikan *feedback* yang baik bagi Unnes.

DAFTAR PUSTAKA

_____.2011. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Unnes: Semarang.